

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bab ini penulis menyimpulkan hasil penelitian penulis mengenai “Peran Museum Daerah Deli Serdang dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya” adalah sebagai berikut :

1. Museum Daerah Deli Serdang menyajikan berbagai koleksi-koleksi sejarah dan kebudayaan di Kabupaten Deli Serdang. Mulai dari peresmian di tahun 2018 museum ini memiliki koleksi lebih kurang dari 300 koleksi peninggalan sejarah dan kebudayaan. Berdasarkan bentuk bangunannya, Museum Daerah Deli Serdang menggunakan konsep itik pulang petang sebagai gambaran filosofi etnis Melayu Deli Serdang. Sedangkan benda-benda koleksi yang ada di museum ini menggambarkan identitas etnis asli yang ada di Kabupaten Deli Serdang, yaitu etnis Melayu, Karo, dan Simalungun.
2. Museum Daerah Deli Serdang sebagai salah satu objek wisata banyak dikunjungi oleh wisatawan baik masyarakat umum, pelajar/mahasiswa, maupun wisatawan mancanegara. Alasan pengunjung datang ke museum, karena museum memiliki daya tarik tersendiri khususnya daya tarik wisata budaya yang membedakannya dengan daya tarik wisata lainnya. Alasan pengunjung memilih Museum Daerah Deli Serdang sebagai objek wisata yaitu, ketertarikan pengunjung terhadap bentuk bangunan museum, museum sebagai tempat rekreasi, museum sebagai tempat edukasi sejarah dan

kebudayaan, koleksi-koleksi museum, sarana dan prasarana museum, kebersihan museum, dan pelayanan museum.

3. Peran Museum Daerah Deli Serdang dalam pengembangan pariwisata berbasis budaya yaitu dengan membuat inovasi baru seperti membuat berbagai kegiatan-kegiatan atau program yang dapat menarik perhatian pengunjung atau wisatawan. Adapaun kegiatan-kegiatan atau program yang diselenggarakan museum ada dua yaitu kegiatan rutin dan kegiatan insidentil. Kegiatan rutin terdiri dari: Kenang Lemu (Kenali Deli Serdang Lewat Museum), Program Perayaan Hari Jadi Museum Daerah Deli Serdang, Lomba Kontes Fotografi Cagar Budaya Deli Serdang, sedangkan kegiatan insidentil terdiri dari: Pagelaran Musik Tradisional, Workshop Tari Serampang Duabelas, Pertunjukkan Tari Serampang Duabelas, dan Kegiatan Menggunakan Pakaian Adat. Berbagai kegiatan tersebut merupakan bentuk dari peran museum dalam mengembangkan kegiatan pariwisata berbasis budaya. Tentunya berbagai peran museum tersebut tidak terlepas dari peran para pengelola/pegawai museum. Peran museum sebagai institusi berkaitan dengan tugas dan fungsi museum yang dilajankan oleh para pegawai/pengelola Museum Daerah Deli Serdang. Peranan pengelola museum berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh pengelola dalam menempti atau memangku suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ternyata masih banyak hal yang harus diperbaiki dan dirubah agar pengunjung semakin nyaman dan menjadikan museum sebagai daya tarik wisata yang menarik. Maka penulis memberikan saran agar hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi pihak Museum Daerah Deli Serdang. Adapun hal yang harus diperhatikan dan menjadi saran dari penulis terhadap data yang didapatkan di lapangan adalah sebagai berikut :

1. Pengelola museum hendaknya menempatkan petugas museum yang siap melayani pengunjung pada jam operasional di ruangan koleksi pada lantai 1, lantai 2, dan lantai 3. Hal ini bertujuan agar pengunjung yang datang mendapatkan banyak informasi lebih banyak dengan menanyakannya kepada pengelola museum.
2. Media pendukung yang ada di museum, seperti TV layar datar agar dimanfaatkan untuk memutar film dokumenter mengenai sejarah dan kebudayaan yang ada di Kabupaten Deli Serdang.
3. Sebaiknya museum Daerah Deli Serdang menambahkan berbagai koleksi-koleksi sejarah dan kebudayaan yang dapat di pajang di museum, agar pengunjung tidak terlalu bosan ketika melihat koleksi-koleksi museum yang minim.